

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA
UKM BERAS DI KOTA MAKASSAR**

**ANDI MUHAMMAD FAUZAN RAMDHANI
G021 17 1524**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP
KINERJA UKM BERAS DI KOTA MAKASSAR**

**Andi Muhammad Fauzan Ramdhani
G021 17 1524**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Beras di Kota Makassar
Nama : Andi Muhammad Fauzan Ramdhani
NIM : G021171524

Disetujui Oleh:




Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua


Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota

Diketahui oleh:




Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 29 September 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA UKM BERAS DI KOTA MAKASSAR**

NAMA MAHASISWA : **ANDI MUHAMMAD FAUZAN RAMDHANI**
NOMOR : **G021 17 1524**

SUSUNAN PENGUJI

Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Sidang

Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota

Ir. A. Amrullah, M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : September 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Beras di Kota Makassar*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal kepada Jurnal Agrisocionomics. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 9 September 2022



ANDI MUHAMMAD FAUZAN RAMDHANI
G021 17 1524

ABSTRAK

ANDI MUHAMMAD FAUZAN RAMDHANI. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Beras di Kota Makassar. Pembimbing Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.

UMKM dinilai mempunyai peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Untuk mendorong potensi tersebut dapat dilihat melalui kinerja usaha. Penilaian kinerja usaha dapat dilihat melalui beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja ukm beras di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ukm beras yang berada di Kota Makassar, sampel penelitian berjumlah 40 responden dengan metode pengumpulan data jenis *accidental sampling* dan memberikan kuisioner. Metode analisis data menggunakan *partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Kata kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kinerja Usaha, PLS.

ABSTRACT

ANDI MUHAMMAD FAUZAN RAMDHANI. The influence of internal and external factors on the performance of rice SMEs in the city of Makassar. Mentor Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.

SMEs are considered to have a significant role in the Indonesian economy. To encourage this potential, it can be seen through business performance. Business performance assessment can be seen through several factors, namely internal factors and external factors. The purpose of this study is to identify the influence of internal and external factors on the performance of rice SMEs in the city of Makassar. The method used is explanatory research with a quantitative approach. The population in this study is rice SMEs located in the city of Makassar, the research sample amounted to 40 respondents with accidental sampling type data collection methods and providing questionnaires. The data analysis method uses partial least square (PLS) approach. The result of the study indicate that internal factors and external factors affect business performance.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Business Performance, PLS.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andi Muhammad Fauzan Ramdhani, lahir di Makassar, pada tanggal 28 Desember 1999. Merupakan anak dari pasangan **Ir. Basrullah dan Alm. Ir. Hj. Andi Nurfalalah** . Putra ketiga dari empat bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Darmawanita Mamuju pada Tahun 2004-2005
2. SD Inpres Rimuku Mamuju pada Tahun 2005-2011
3. SMP Negeri 2 Mamuju pada Tahun 2011-2014
4. SMA Negeri 12 Makassar pada Tahun 2014-2017

Kemudian dinyatakan lulus melalui jalur MANDIRI menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya mengikuti jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Selain itu mengikuti Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Padma Ksatria X pada tahun 2019 dan bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam. Penulis juga mengikuti berbagai program kemahasiswaan tingkat universitas yaitu sebagai anggota tim pada Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2021. Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada Junjungan Kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Beras di Kota Makassar**”, di bawah bimbingan Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal yang bernilai pahala di sisi-Nya, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 9 September 2022

Penulis,

Andi Muhammad Fauzan Ramdhani

PERSANTUNAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua, Ayahanda Ir. Basrullah dan Ibunda Alm. Ir. Hj. Andi Nurfalalah yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Demikian pula dengan saudara-saudara saya yaitu Andi Muhammad Yaum Dzilarsyi, Andi Muhammad Agung Izzulhaq dan Andi Salsabil, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, bantuan, dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dan Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing saya dengan sangat baik dan penuh dengan kesabaran. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ir. A. Amrullah, M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.Si. selaku panitia ujian sarjana dan Bapak Achmad Amiruddin, S.P., M.Si., Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D., Ibu Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb., Ibu Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si. Selaku panitia seminar proposal, terimakasih telah meluangkan waktunya dalam mengatur seminar serta telah memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
5. Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya pada Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak M. Rusli dan Ibu Fatima, S.Pd, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak dan ibu pemilik ukm beras yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di

lapangan.

9. Nurul Husnanda Arif, terima kasih atas kebaikan, ketulusan, dukungan, kesabaran, kepercayaan, kasih sayang, saran dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Saya sangat bangga dan bersyukur bisa mengenalmu.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) sebagai wadah komunikasiku, curahan bakat minatku dan tutunan masa depan ku yang berperan dalam pembentukan karakter penulis.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2017 "AFIN17TAS" teman seperjuangan penulis, terimakasih atas segala bantuan, saran, motivasi yang di berikan kepada penulis serta nasihat-nasihatnya kepda penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga sampai saat ini.
12. Keluarga Besar Perhimpunan Organisasi Peminat Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI), Terima kasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang telah di berikan selama sebagai anggota dan satu keluarga.
13. Keluarga Besar Hmi (Himpunan Mahasiswa Islam), Terima kasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang telah di berikan selama menjadi anggota.
14. Untuk sobatku Fii, Firman, Pandi, Aser, Wawan, Mukmin, Sapri, Rio, Rizki, Alam, Akbar Jad, indra, Sunarto, Rama, Habibi, Reva, Aca, Dimas terima kasih untuk waktunya di setiap saya membutuhkan bantuan dan ingin menemani saya serta tidak pula selalu mengingatkan hal-hal baik. saya sangat bangga dan bersyukur memiliki kalian sobatku.

Untuk Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Demikianlah, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk kita semua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
DEKLARASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSANTUNAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 UMKM.....	3
2.2 Faktor Internal	4
2.3 Faktor Eksternal	5
2.4 Kinerja.....	6
2.5 Research Gap (Novelty)	6
2.6 Kerangka Pemikiran	8
2.7 Hipotesis.....	9
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	10
3.2 Metode Penelitian.....	10
3.3 Populasi dan Sampel	10
3.4 Jenis dan Sumber Data	11
3.5 Metode Pengumpulan Data	11
3.6 Pengukuran Variabel	11

3.7	Metode Analisis Data	12
3.7.1	Analisis <i>Partial Least Square</i>	12
3.7.2	Analisis Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	12
3.7.3	Analisis Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	13
3.8	Batasan Operasional	13
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Identitas Responden	17
4.1.1	Identitas Responden berdasarkan Usia	17
4.1.2	Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	18
4.1.3	Identitas Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
4.1.4	Identitas Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan	19
4.1.5	Identitas Responden berdasarkan Lama Usaha	20
4.2	Analisis Deskriptif Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Beras di Kota Makassar.....	20
4.2.1	Analisis Variabel Faktor Internal.....	20
4.2.2	Analisis Variabel Faktor Eksternal	22
4.2.3	Analisis Variabel Kinerja Usaha	24
4.3	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Ukm Beras di Kota Makassar.....	25
4.3.1	Analisis Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	26
4.3.2	Analisis Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	28
4.3.3	Pengujian Hipotesis	29
4.4	Pengaruh Variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kinerja Usaha ...	30
4.4.1	Pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja Usaha.....	30
4.4.2	Pengaruh Faktor Eksternal Kinerja Usaha.....	31
5.	KESIMPULAN	
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Saran.....	33
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori dan Skor Nilai <i>Skala Likert</i> Kuesioner Faktor Internal dan Faktor Eksternal	11
Tabel 2	Kategori dan Skor Nilai <i>Skala Likert</i> Kuesioner Kinerja Usaha	12
Tabel 3	Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS	13
Tabel 4	Indikator, Konsep Operasional dan Kategori Pengukuran Penelitian	14
Tabel 5	Klasifikasi Usia	17
Tabel 6	Identitas Responden berdasarkan Usia	17
Tabel 7	Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 8	Identitas Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
Tabel 9	Identitas Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan	19
Tabel 10	Identitas Responden berdasarkan Lama Usaha	20
Tabel 11	Nilai Statistik Variabel Faktor Internal	21
Tabel 12	Nilai Statistik Variabel Faktor Eksternal	23
Tabel 13	Nilai Statistik Variabel Kinerja Usaha	24
Tabel 14	Nilai <i>Outer Loadings</i>	26
Tabel 15	Nilai <i>Cross Loading</i>	27
Tabel 16	Nilai <i>Composite Reliability</i>	27
Tabel 17	Nilai <i>R-square</i>	28
Tabel 18	Interpretasi Koefisien	29
Tabel 19	<i>Path Coefficient</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2	Model Struktural <i>Outer Model</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	45
Lampiran 2	Identitas Responden	49
Lampiran 3	Dokumentasi	51
Lampiran 4	Bukti Submit Jurnal	58

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi karena sektor ini dianggap memiliki peran strategis untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Aryani, Desmintari, dan Pusporini 2020; Kore dan Septarini 2018). Pengembangan ukm mampu memperluas basis di bidang ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan struktural yaitu dengan meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Arumsari 2019; Fibriyani dan Mufidah 2018; Rahayu, Dedi, dan Toyib 2019; Suci 2017). Terutama bila dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil menengah dan kontribusi terhadap pdb yang cukup signifikan (Ananda dan Susilowati 2017; Kusumadewi 2017; Lumbanraja, Lubis, dan Salim 2017).

Makassar sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jumlah ukm yang tergolong besar salah satunya yaitu ukm beras yang bergerak dalam bidang bahan baku. Beras merupakan salah satu komoditas pangan yang penting dan menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia, oleh karena itu pengembangan agribisnis beras ke depan tetap memiliki posisi strategis (F, Nurmalina, dan Rifin 2019; Iman, Azhad, dan Rozi 2019). Peningkatan jumlah ukm di kota Makassar tentu tidak terlepas dari peran pemerintah dalam mengembangkan potensi ukm yang ada (Bahri, Mulbar, dan Suliana 2019).

Dengan perkembangan ukm di kota Makassar yang semakin meningkat, dimungkinkan dapat meningkatkan pendapatan per kapita kota Makassar dan diharapkan tetap berkelanjutan dengan bantuan pemerintah serta pihak terkait untuk melihat dan mengukur keberhasilan dan kegagalan usaha tersebut (Siswanti 2020). Kinerja usaha merupakan hasil kerja atau pencapaian usaha sejauh mana hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kinerja dapat menentukan baik atau buruknya suatu usaha saat dijalankan dan dapat mencapai tujuan atau tidak (Pramestiningrum and Iramani 2020; Siagian, Kurniawan, and Hikmah 2019).

Agar kinerja usaha terus meningkat, maka diharapkan pemerintah dan pihak terkait memiliki acuan yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja usaha (Fibriyani dan Mufidah 2018). Pada dasarnya kinerja usaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam usaha, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar usaha (Aryani, Desmintari, dan Pusporini 2020). Faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan aspek pemasaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi serta peranan lembaga terkait (Riyanto 2018; Siswanti 2020). Penelitian ini fokus pada faktor internal dan eksternal yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap ukm beras di kota Makassar. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja UKM Beras di Kota Makassar”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang mendasari kinerja yang rendah adalah kurangnya manajemen strategis secara keseluruhan, mulai dari ketidakmampuan merencanakan strategi efektif untuk mencapai pelanggan sampai kegagalan untuk sistem pengukuran dan kontrol kinerja. Terdapat faktor yang mempengaruhi suatu usaha, diantaranya pengaruh faktor internal dan eksternal. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari kemampuan dalam mengelola kedua faktor ini dan dapat dilihat dengan melakukan penilaian kinerja tercapainya strategi yang dilakukan dengan berbagai indikator pengukuran.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah adalah 1) Apakah faktor internal berpengaruh terhadap kinerja ukm beras di Kota Makassar? 2) Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap kinerja ukm beras di Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja ukm beras di Kota Makassar.
2. Menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja ukm beras di Kota Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang diperoleh dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan khususnya dalam mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja ukm beras.
2. Bagi ukm, sebagai kontribusi dalam mengevaluasi kinerja usaha serta mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal agar dapat meningkatkan keunggulan bersaing dalam menghadapi pasar persaingan bebas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UMKM

Di Indonesia diatur dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Pada Bab I Pasal 1 UU tersebut menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut (Firmansyah 2018; Maslakhah 2016).

Menurut (Halim 2020) usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) secara umum adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni dari daerah setempat. Sektor umkm memiliki karakteristik tersendiri yang dapat membedakan umkm dengan usaha berskala besar yaitu dari segi permodalan, dimana umkm pada umumnya memerlukan modal yang relatif kecil dibandingkan usaha berskala besar dan sumber daya manusia. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan yang mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih termasuk ke golongan usaha besar (Khudaefah 2017). Terdapat perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) pada umumnya didasarkan pada nilai aset penjualan awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun dan jumlah pekerja tetap (Saepurrohman 2019).

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 terdapat kriteria umkm yaitu, usaha mikro memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp.300.000.000, usaha kecil memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 50.000.000-Rp. 500.000.000 dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp. 300.000.000-Rp. 2.500.000.000, usaha menengah memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 500.000.000-Rp. 10.000.000.000 dan hasil penjualan tahunan sebesar Rp. 2.500.000.000-Rp. 50.000.000.000. Dalam perspektif usaha, menurut (Tanjung 2019) umkm diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, umkm yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, umkm yang memiliki sifat pengrajin namun belum memiliki sifat kewirausahaan untuk mengembangkan usaha.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, umkm yang telah memiliki jiwa kewirausahaan untuk menjalin kerjasama dan melakukan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, umkm yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan siap untuk melakukan transformasi menjadi usaha besar.

Umkm memegang peranan penting baik di skala nasional maupun internasional. Di negara berkembang, umkm mampu menciptakan 4 dari 5 posisi baru yang tersedia bagi tenaga kerja (Yazfinedi 2018). Di Indonesia umkm memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dan memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu umkm juga memiliki peranan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, oleh karena itu umkm diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional termasuk pemanfaatan tenaga kerja untuk distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan (Wicaksono 2020).

2.2 Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam perusahaan yang lebih mudah untuk diatur dan diantisipasi risiko yang akan terjadi. Faktor-faktor internal yang positif dapat digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan (Lestari dan Vikaliana 2021). Faktor internal yang negatif harus dihindari perusahaan agar tidak menghambat dalam mencapai tujuan (Fibriyani dan Mufidah 2018). Menurut (Karina 2019) faktor internal menyangkut kepribadian yang dimiliki seorang wirausaha berupa sifat-sifat personal, kemauan, sikap dan kemampuan yang dapat memberikan kekuatan untuk berwirausaha. Berdasarkan penelitian (Purwidiyanti dan Rahayu 2015), faktor-faktor internal meliputi :

1. Nilai Kewirausahaan (Aspek Sumber Daya Manusia)

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan juga pembangunan semangat kreatifitas serta berani untuk menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil yang diinginkan (Syafak 2017). Keberanian dalam mengambil risiko harus dimiliki oleh seorang wirausahawan karena dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar. Peran dari seorang wirausaha menurut (Saada 2016) dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, seorang wirausaha memiliki dua peran yaitu sebagai penemu dan sebagai perencana. Sebagai penemu, seorang wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru seperti ide, produk, teknologi dan sebagainya. Sebagai perencana, seorang wirausaha berperan dalam merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi baru, merencanakan ide-ide dan peluang dan menciptakan organisasi atau tim untuk menjalankan usaha. Sedangkan secara makro, peran seorang wirausaha mendapatkan penghasilan, menciptakan kemakmuran dan membuka lapangan kerja yang memiliki fungsi dalam pertumbuhan ekonomi.

Nilai kewirausahaan berhubungan dengan perilaku kewirausahaan yang sangat penting untuk dipelajari dalam mengelola perilaku organisasi (Sukirman 2017). Konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh (Pratiwi 2018). Seseorang dapat menjadi wirausaha yang berhasil menurut (Ginting 2017) jika memiliki sifat kepribadian seperti memiliki sifat percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan. Pada penelitian ini, menggunakan indikator motivasi dan pengalaman.

2. Strategi Bisnis (Aspek Pemasaran)

Strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang disertai suatu penyusunan, cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai (Mardiyana 2017). Strategi merupakan parameter-parameter sebuah perusahaan dalam artian menentukan tempat bisnis dan cara untuk bersaing. Strategi menunjukkan arahan umum yang

hendak di tempuh oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan (Dewanto 2021). Sedangkan menurut Kenneth R. Andrews (Malarangan, Salim, dan Haekal 2020) strategi adalah suatu proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar produk yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan.

Secara etimologi bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Penggunaan kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha yaitu kesatuan yuridis (hukum) teknis dan ekonomis yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan (Rufaidah 2019). Bisnis dalam arti luas merujuk pada semua aktivitas yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan 2018).

2.3 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan lingkungan dari luar organisasi atau perusahaan yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan (Yulianingsih 2021). Faktor eksternal mempengaruhi perusahaan dalam menentukan arah dan tindakan yang akan dilakukan. Faktor eksternal akan mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal perusahaan (Martauli, Baga, dan Fariyanti 2016). Berdasarkan penelitian (Narto 2019; Siswanti 2020), faktor-faktor eksternal meliputi:

1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan didefinisikan sebagai serangkaian rencana program, aktivitas, keputusan dan sikap untuk bertindak maupun tidak bertindak yang dilakukan oleh para pihak, sebagai tahapan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi (Ramdhani dan Ramdhani 2017). Sedangkan, menurut Hoogerwerf (Badilla 2019) kebijakan merupakan upaya untuk mengurangi, mencegah dan memecahkan suatu masalah dengan cara tertentu dengan tindakan yang terarah. Menurut Friedrich (Santiago dan Hidayatulloh 2019), kebijakan pemerintah terdiri dari, pertama peningkatan layanan jasa keuangan khususnya untuk pelaku UKM yang meliputi perbaikan layanan jasa, modal, pasar dan asuransi. Kedua, peningkatan infrastruktur layanan jasa keuangan berupa akses pasar, layanan penagihan dan pembayaran, dukungan umum atas pelaksanaan transaksi perdagangan serta kemudahan investasi dan menabung. Dan ketiga, meningkatkan kemampuan dalam aspek-aspek teknis dan manajemen usaha, pengembangan produk dan penjualan, administrasi keuangan, serta kewirausahaan secara menyeluruh. Ketiga kebijakan tersebut memiliki tujuan untuk pertumbuhan ekonomi khususnya yang berkaitan langsung dengan UMKM.

2. Kondisi Perekonomian

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi secara khusus adalah aturan atau manajemen rumah tangga (Tindangen, Engka, dan Wauran 2020). Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara untuk menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur harta yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi (Herlina 2021).

2.4 Kinerja

Kinerja merupakan kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang telah dicapai suatu perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab (Selviyani dan Mulyana 2018). Kinerja merujuk pada tingkat pencapaian ataupun prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu (Apriani dan Handoyo 2020). Kinerja usaha dapat dilihat dari tingkat penjualan, pertumbuhan pendapatan, pengembalian modal, tingkat omset dan pangsa pasar yang diperoleh (Caylina, Sari, dan Anugerah 2019; Yunus 2019). Sedangkan menurut (Hendratmoko 2021) dimensi kinerja meliputi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan meliputi kinerja pasar, dalam hal ini *revenue* dan profit serta peningkatan dari aset yang dimiliki. Sedangkan kinerja non finansial meliputi kualitas produk, kepuasan pelanggan, peningkatan sumber daya manusia, ekspansi pasar, reputasi dan kontribusi sosial. Berdasarkan penelitian dari (Zati, Rosalina, dan Ardiyanti 2019), terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya kinerja umkm yaitu tidak memiliki kelengkapan administrasi sebagai syarat pinjam di bank, tingkat ketergantungan tinggi terhadap fasilitas pemerintah, pangsa pasar menurun karena modal dan penggunaan teknologi tradisional.

2.5 Research Gap (Novelty)

Research gap diperlukan sebagai referensi serta digunakan dalam acuan perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Pada sub bab ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sehubungan dengan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja usaha dan dijelaskan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

I Putu Lanang Eka Sudiarta, I Ketut Kirya dan I Wayan Cipta (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan (2) faktor dominan yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Bangli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Bangli, yaitu: (1) faktor internal, dan (2) faktor eksternal. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Bangli adalah faktor internal, yang meliputi: pemasaran, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, sumber daya manusia, pengetahuan keuangan dan rencana bisnis.

Alex Sandra dan Edi Purwanto (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor-faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap faktor-faktor internal, (2) pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Jakarta dan (3) pengaruh faktor-faktor internal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor-faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap faktor-faktor internal UKM (2) faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UKM (3) faktor-faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, serta aspek pasar dan pemasaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Vita Fibriyani dan Eva Mufidah (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota

Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap faktor internal dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerintah, aspek social dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor internal dan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan. Faktor internal yang meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi dan operasional dan aspek pemasaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pasuruan dengan kontribusi sebesar 62.8%.

Lamsah (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja UKM. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu interaksi antara motivasi yang diberikan oleh para pelaku usaha kepada para karyawannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara motivasi dan kepuasan kerja karyawan UKM kain sasirangan terhadap kinerja UKM.

Dwi Megantoro (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan, pengalaman dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) gerabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM UKM berpengaruh terhadap kinerja ukm Gerabah.

Wida Purwidianti (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil dan menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor internal berdampak positif terhadap kinerja usaha tidak sepenuhnya didukung, hal ini karena dari ketiga variabel faktor internal hanya satu variabel yang berpengaruh positif signifikan, sedangkan dua variabel lainnya tidak ada pengaruh yang signifikan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha industri kecil dan menengah di Kecamatan Purwokerto Utara juga tidak terdukung.

Irfan Faraswandi (2019) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UKM di Kabupaten Gowa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderating. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akses pembiayaan terhadap pertumbuhan UKM di Kabupaten Gowa dengan literasi keuangan sebagai variabel moderating. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *accidental sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini ialah 135 responden. Teknik Analisa data pada penelitian ini menggunakan bantuan alat statistik SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UKM di Kabupaten Gowa dan literasi keuangan memoderasi hubungan antara akses pembiayaan terhadap pertumbuhan UKM di Kabupaten Gowa.

Yenni Del Rosa dan Idward (2021) melakukan penelitian dengan judul Kajian Omzet UMKM Kota Padang Saat Pandemi *Covid 19* ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji omzet UMKM Kota Padang saat pandemic covid 19 ditinjau

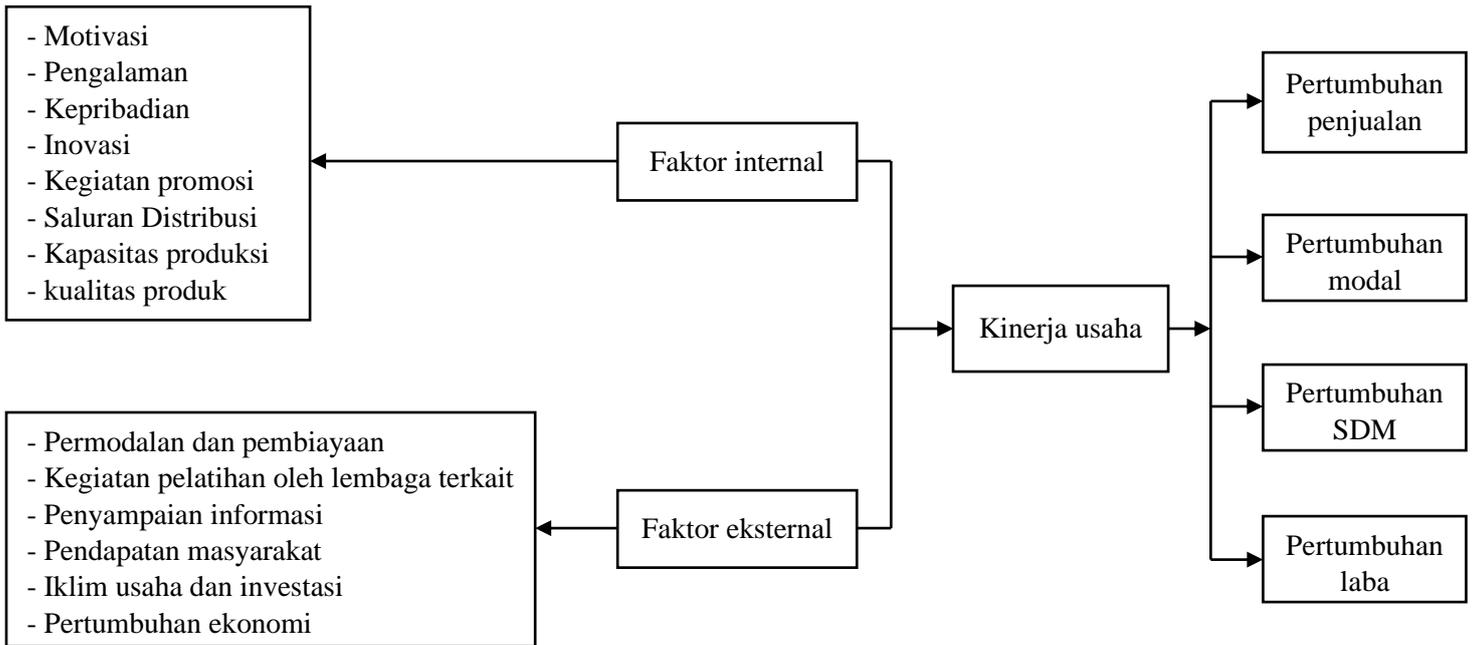
dari berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji akuntabilitas, iklim usaha dan akses berpengaruh negatif signifikan terhadap omset UMKM sedangkan variabel modal, sumberdaya manusia, hukum dan infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap omset UMKM Kota Padang. Korelasi faktor internal dan eksternal dengan omset UMKM Kota Padang nilai $R = 0.534$ dan $R^2 = 0.286$ serta Adjusted R square = 0.238.

Ratna Purwaningsih dan Pajar Damar Kusuma (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Metode *Structural Equation Modeling* (Studi Kasus UKM Berbasis Industri Kreatif Kota Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja UKM di kota Semarang, (2) mengetahui hubungan keterkaitan anatara faktor eksternal dan faktor internal terhadap kinerja UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memberi pengaruh terhadap kinerja UKM. Faktor eksternal terdiri dari kebijakan pemerintah, kondisi sosial ekonomi dan budaya, peranan lembaga terkait memberi pengaruh yang signifikan pada kondisi faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, keuangan, teknis produksi dan pemasaran. Pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja UKM lebih besar disbanding faktor internal. Pada UKM berbasis industri kreatif ini faktor internal berupa teknologi memberi pengaruh kecil karena teknologi proses produksi yang masih sederhana, Sebagian besar proses produksi merupakan kerajinan buatan tangan.

Terdapat perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokus penelitian yang menggunakan variabel faktor internal (motivasi, pengalaman, kepribadian, inovasi, kegiatan promosi, saluran distribusi, kapasitas produksi dan kualitas produk) dan faktor eksternal (permodalan dan pembiayaan, kegiatan pelatihan oleh lembaga terkait, penyampaian informasi, pendapatan masyarakat, iklim usaha dan investasi dan pertumbuhan ekonomi). Variabel ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja ukm beras di kota Makassar.

2.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis dengan mengukur variabel faktor internal, faktor eksternal dan kinerja usaha. Faktor internal akan diukur berdasarkan motivasi, pengalaman, kepribadian, inovasi, kegiatan promosi, saluran distribusi, kapasitas produksi dan kualitas produk. Sedangkan faktor eksternal akan diukur berdasarkan permodalan dan pembiayaan, pelatihan oleh lembaga terkait, penyampaian informasi, pendapatan masyarakat, iklim usaha dan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Variabel kinerja usaha diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan SDM dan pertumbuhan laba. Secara konseptual berdasarkan literaris, apabila perusahaan memiliki kekuatan dari sisi internal dan mampu memanfaatkan peluang dari faktor eksternal, maka perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya. Dimana dalam memaksimalkan kekuatan internal perusahaan harus memperhatikan berbagai aspek seperti nilai kewirausahaan dan strategi bisnis. Sama halnya dengan kemampuan dalam memanfaatkan hal yang berasal dari luar usaha seperti kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian, maka perusahaan akan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya. Skema kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ukm beras di kota Makassar.

H2 : Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ukm beras di kota Makassar.